

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Proses belajar mengajar semata-mata bukan kegiatan menghafal, akan tetapi suatu proses untuk memahami suatu pengetahuan baru. Proses ini merupakan inti aktifitas pendidikan, karena adanya hubungan timbal balik yang berlangsung antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sanjaya (2013:123) mengatakan secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang, Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Proses belajar mengajar guru memegang peranan yang sangat penting, dimana tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya sangatlah bergantung pada kelancaran komunikasinya kepada siswa. Akibat dari penyampaian komunikasi yang kurang maksimal pesan atau materi pelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya

dukungan media pembelajaran dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (ide dan gagasan) merangsang pikiran, perhatian, minat dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran . Hal ini dipertegas oleh Oemar Hamalik (Karim, 2007:5) bahwa “media adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah”.

Media pembelajaran dapat mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang diajarkan, mengantarkan siswa pada pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat perlu diperhatikan guru dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran secara efektif, siswa diharapkan mampu membangkitkan minat dan keinginan untuk belajar, membangkitkan motivasi, dan dapat memahami secara optimal materi pelajaran yang diajarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (Arsyad, 2013:19) bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima atau mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Manfaat

lainnya yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah, karena dapat ditunjukkan langsung kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.

Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangatlah besar pengaruhnya terhadap efektifitas keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain media yang digunakan haruslah memperhatikan beberapa ketentuan agar media pembelajaran yang digunakan benar-benar berhasil memperjelas pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 12 Makassar pada tanggal 3 dan 10 februari 2014 bahwa terdapat masalah kurang efektifnya proses pembelajaran yang tidak memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Dalam wawancara dengan guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar, beliau memaparkan bahwa pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materinya dengan bantuan buku paket dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu pada proses pembelajarannya. Materi yang disampaikan secara lisan oleh guru dicatat oleh siswa, kegiatan tersebut dilakukan secara berulang setiap proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif, dimana dalam proses

pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah yang tidak bervariasi dan tidak memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Ini juga diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VIII-A tanggal 3 dan 10 februari 2014 pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana sebahagian siswa sangat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, ini dapat dilihat dari kurangnya umpan balik yang diperlihatkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kita ketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk siswa dalam hal pembentukan watak dan karakter anak. Sain itu pendidikan kewarganegaraan memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan cabang ilmu pendidikan lainnya. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari objek, lingkup materinya, strategi pembelajaran, sampai pada sasaran akhir dari pendidikan ini, yaitu membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Serta pendidikan bela negara agar menjadi warga nagara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas, dan pemilihan metode serta media pembelajan yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah penggunaan media presentasi.

Berbicara tentang media pembelajaran, kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan penggunaan media pembelajaran. Di beberapa sekolah tentunya sudah menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Namun untuk media presentasi, saat ini para guru masih saja terpaku dengan penggunaan media presentasi yang standar sedangkan saat ini telah banyak media presentasi terbaru yang lebih inovatif dan bervariasi. Salah satunya yaitu media presentasi *prezi* sebagai media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Media presentasi *prezi* merupakan media baru dalam pembelajaran, dimana media presentasi *prezi* memiliki keunikan, yaitu dengan ciri khas *zooming presentation* yang memungkinkan penggunaannya untuk memperbesar atau memperkecil tampilan media presentasi mereka. Media presentasi *prezi* dapat digunakan untuk membuat presentasi linier yaitu presentasi yang berstruktur maupun non linier yaitu presentasi berbentuk peta pikiran atau *mind map*. Untuk presentasi dengan menggunakan media *prezi* tidak membutuhkan banyak *slide*, inilah keunikan dari media presentasi *prezi*.

Setiawan (2013) mengungkapkan bahwa “penerapan media presentasi *prezi* lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari pada metode ceramah.”

Media Pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. tidak semua siswa dapat memahami pelajaran hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, ada juga siswa yang dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru melalui

penjelasan secara visual/bergambar. Dengan penggunaan media presentasi *prezi* diharapkan proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan dan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi.

Sehubungan uraian di atas, jelas bahwa penggunaan media pembelajaran seperti media presentasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik mengkajinya melalui kajian ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan media presentasi.
- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media presentasi

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Siswa

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

###### b. Guru

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi guru dalam hal menggunakan media pembelajaran, sehingga guru tidak bingung dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan.

###### c. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Ada beberapa konsep definisi dari media pembelajaran, namun secara umum media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat bantu yang dimaksudkan adalah alat bantu visual maupun audiovisual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, dan keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini juga ditegaskan oleh Munadi (2013:7) bahwa:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Dengan adanya berbagai macam media pembelajaran maka proses belajar mengajar dapat lebih efektif. Bahkan alat/media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Munadi (2013:19-20) mengemukakan bahwa “pembelajaran yang berkualitas apabila ia telah mampu memaknai simbol-simbol abstrak, karena cara belajar demikian itu memiliki pengertian atau kawasan yang tertinggi”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan



menggunakan media dapat memperjelas atau mengkonkritkan ide yang abstrak dan asing sifatnya kepada siswa.

Hamalik (Arsyad, 2013:19) mengemukakan bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sehingga yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

#### b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik. Menurut Arsyad (2013:19) “salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Sedangkan Munadi (2013:36) mengemukakan bahwa “pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar”.

Sudjana & Rivai (Arsyad, 2013:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa.

#### c. Pemilihan Media Pembelajaran.

Memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tidaklah mudah, selain memerlukan beberapa pertimbangan dari berbagai aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar media yang digunakan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karim H

(2007:22) mengatakan bahwa ada 7 prinsip-prinsip pemilihan media, yaitu :

- 1) Media harus selalu konsisten dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai;
- 2) Media harus selalu disesuaikan dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru;
- 3) Media harus selalu disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar siswa;
- 4) Media

harus dapat dipilih secara objektif dan bukan kesenangan pribadi pamakai; 5) Media harus selalu disesuaikan dengan biaya yang tersedia; 6) Media dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan; 7) Tidak ada satupun media yang baik untuk semua tujuan pengajaran.

Sedangkan menurut Aqib (2013:53) 6 prinsip penggunaan media pembelajaran, yaitu :

1) Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan; 2) Gunakan media seperlunya, jangan berlebihan; 3) Penggunaan media mampu mengaktifkan pelajar; 4) Pemanfaatan media harus terencana dalam program pembelajaran; 5) Hindari penggunaan media yang sekedar mengisi waktu; 6) Perlu persiapan yang cukup sebelum menggunakan media.

Dalam pemilihan media pembelajaran selain memperhatikan prinsip-prinsip pemilihannya juga harus memperhatikan kriteria pemilihan media. Kesalahan pada saat pemilihan, baik jenis media maupun pemilihan topik yang ingin dimediakan akan membawa akibat yang fatal. Menurut Munadi (2013:187) “kriteria pemilihan media yaitu, 1) Karakteristik siswa; 2) Tujuan Pembelajaran; 3) Bahan Ajar; 4) Pengadaan media itu sendiri dan; 5) sifat pemanfaatan media”.

#### d. Jenis Media Pembelajaran

Mengingat banyaknya media dalam pembelajaran, maka guru perlu mengetahui jenis-jenis media sehingga dapat menentukan media yang tepat digunakan sesuai materi. Bakiddu (2007:121) mengemukakan bahwa “media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya”.

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a) *Media auditif*, yaitu media yang memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
  - b) *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan seperti media grafis dan lain sebagainya.
  - c) *Media audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagikan ke dalam:
- a) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
  - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau tehnik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat

proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

- b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

## 2. Media Presentasi

Presentasi adalah kegiatan menunjukkan sesuatu kepada seseorang sehingga apa yang disampaikan itu dapat diperiksa atau dipertimbangkan oleh orang yang mengikutinya. Namun adapula yang berpendapat bahwa presentasi adalah menyampaikan informasi atau pemikiran-pemikiran baru mengenai suatu masalah agar dapat dipahami oleh *audience*. Munadi (2013:150) mengemukakan bahwa “presentasi digunakan untuk menjelaskan materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasik, baik untuk kelompok kecil maupun besar”

Sedangkan menurut Yuniar (2002:420) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara dihadapan banyak hadirin atau salah satu bentuk komunikasi. Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa presentasi merupakan salah satu bentuk komunikasi pengajuan suatu topik, pendapat ataupun informasi kepada orang lain.

Berdasarkan sifat interaksi antara pihak yang melakukan presentasi dan pesertanya, presentasi dapat kita kelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Presentasi langsung: presentasi langsung jika presenter dan peserta dapat berkomunikasi secara langsung contoh presentasi langsung adalah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, guru dan siswa bertatap muka secara langsung, sehingga peserta dimungkinkan untuk bertanya pada presenter/guru dan presenter dapat segera langsung memberi jawaban.
- 2) Presentasi tidak langsung: Sebuah presentasi dikatakan tidak langsung jika peserta tidak langsung bertemu dengan presenter dalam sudah kelas atau forum. Media cetak seperti koran, tabloid dan majalah adalah contoh presentasi tidak langsung.

Agar penyampaian presentasi menjadi lebih menarik maka tak jarang multimedia digunakan untuk mendukung keberhasilannya. Menurut Asyhar (2012:177) “Multimedia presentasi dikembangkan untuk media pembelajaran terutama dalam menjelaskan materi-materi yang bersifat teoritis dan pembelajaran klasikal.

Daryanto (2012:53) mengatakan bahwa:

Multimedia pembelajaran berguna untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa hingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali.

Penggunaan multimedia akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dikarenakan multimedia dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Sanjaya (2013:219) mengatakan bahwa :

Kelebihan multimedia adalah dapat menggabungkan semua unsur media, seperti teks, video, animasi, *image*, grafik dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia presentasi dapat membantu guru menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan inovatif melalui tulisan yang menarik, gambar yang bagus, serta penyajian yang jelas dan tidak membosankan.

Daryanto (2012:54) menyatakan bahwa keunggulan dari multimedia adalah:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, dan elektron.
- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan di sekolah, seperti gajah, rumah, dan gunung.
- 3) menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet dan mekarnya bunga.
- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang dan salju.
- 5) menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya seperti letusan gunung berapi, harimau, dan racun.
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia yang tepat akan memberikan manfaat yang besar bagi para guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Saat ini penggunaan program presentasi multimedia telah sangat berkembang pesat. Banyak jenis perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk membuat media presentasi. Mulai dari jenis *software* aplikasi yang harus dibeli, misalnya *Microsoft Power Point* yang dikembangkan oleh Microsoft inc, program ini cukup populer karena telah banyak digunakan di laptop atau komputer-komputer sehingga kita tinggal menggunakannya. *Corel presentation* yang dikembangkan oleh Corel inc, *Program Visual Basic*, dan *Macromedia Flash*. Selain itu, ada pula jenis *Software* aplikasi yang sifatnya *Open Soucre*. Misalnya *Program Impress* yang ada pada *OpenOffice*, *Aurora*, *Emaze* dan *Prezi*.

### **3. Media Presentasi *Prezi***

Perkembangan media presentasi saat ini cukup cepat dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi untuk menyempurnakan presentasi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan perangkat lunak sebagai media presentasi. Menurut Munadi (2013:150) “pemanfaatan perangkat lunak dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik”. Sedangkan menurut Enterprise (2012:209) “Presentasi yang baik ditunjang oleh teknologi”.

Dahulu perangkat lunak media presentasi hanya terbatas untuk menampilkan teks ataupun gambar, namun saat ini telah banyak media presentasi yang dikembangkan untuk menampilkan presentasi menjadi lebih baik dan lebih menarik salah satunya adalah media presentasi *prezi*.



*Prezi* adalah media presentasi berbasis internet. Hal tersebut senada dengan pendapat Amrulloh (2014) menyatakan bahwa: “*Prezi* adalah perangkat lunak (*software*) masa kini yang berfungsi membantu proses presentasi”. sedangkan menurut Saputra (Idrus, 2013:18) bahwa:

*The Zooming Presentation Prezi* dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan *slide* dengan *slide* lainnya dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Prezi* merupakan media presentasi berbasis internet dengan tampilan yang lebih dinamis dan menarik. *Prezi* bisa digunakan untuk berbagai aktifitas presentasi, seperti presentasi dalam dunia bisnis, presentasi dalam dunia kerja, maupun digunakan dalam dunia pendidikan.

*Prezi* pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh *prezi* adalah untuk membuat presentasi agar menjadi lebih menarik dan sengaja dibuat untuk menjadi alat dan mengembangkan berbagai ide dalam bentuk visual yang bersifat menarik.

*Prezi* dapat digolongkan kedalam media grafis dan media audio dikarenakan media presentasi *prezi* dapat menyajikan ide atau gagasan melalui penyajian gambar, video, kalimat, angka-angka maupun simbol. Enterprise (2012) mengemukakan bahwa “*Prezi* memiliki prinsip presentasi yang berbeda yaitu

dapat menampilkan konsep presentasi linier maupun non linier”. Yang dimaksud dengan presentasi linier yaitu presentasi terstruktur, dan yang dimaksud dengan presentasi non linier yaitu presentasi yang berbentuk peta pikiran (*mind-map*). Pengguna dapat menentukan ukuran dan posisi antara semua objek presentasi dan dapat mengintari serta dapat menyorot objek-objek tersebut. Untuk membuat presentasi linier pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya maupun membuat jalur navigasi sendiri sesuai dengan kebutuhannya.

Pada saat ini, masih belum banyak orang-orang yang memanfaatkan media *prezi*, baik dari dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja. Karena keterbatasan tentang media *online*. Media *prezi* sudah dipublikasikan tahun 2009 untuk menunjang presentasi secara *online*. Namun presentasi ini juga dapat disajikan secara *offline* dengan mendownload terlebih dahulu slide presentasi kedalam komputer.

*Prezi* menyediakan satu stage yang tidak terbatas luasnya untuk berkreasi menghasilkan slideshow presentasi yang menarik. Pengguna dapat memasukkan berbagai gambar, lagu bahkan video kedalam presentasi dengan mudah. Selain itu, pengguna diberi kebebasan sepenuhnya untuk berkreasi mengenai pergerakan slide satu ke slide berikutnya.

#### a. Kelebihan dan Kekurangan Media Presentasi *Prezi*

Berbicara mengenai media presentasi *prezi* pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Amrulloh (2014) kelebihan media *prezi* adalah :

- 1) Tampilan tema yang lebih bervariasi; 2) Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI (*Zooming User Interface*) nya; 3) Lebih simpel dalam hal pembuatan animasi; 4) Pilihan tema keren, yang dapat diunduh secara online

Hal senada diungkapkan Suryaningsih (2014) bahwa kelebihan *prezi* adalah :

- 1) Memiliki fasilitas ZUI (*Zooming User Interface*) yang memungkinkan pengguna memperbesar dan memperkecil tampilan presentasi; 2) teks, gambar, video dapat lebih mudah disisipkan; 3) dapat membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan kelebihan dari media presentasi *prezi* adalah :

- 1) *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User IntervaceI* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar maupun memperkecil tampilan media presentasi mereka.
- 2) Visual yang ditampilkan oleh *prezi* lebih menarik.
- 3) *Prezi* menyediakan satu stage yang tidak terbatas luasnya untuk berkreasi menghasilkan slide presentasi yang menarik.
- 4) Pembuat dapat memilih sendiri tema yang sesuai dengan presentasi yang akan dibuat.
- 5) Pengguna dapat memasukkan berbagai gambar, lagu bahkan video kedalam presentasi yang dibuat dengan mudah.
- 6) File presentasi *prezi* dapat dibuka dari mana saja tanpa harus menginstal *softwarentya* terlebih dahulu.

- 7) *Prezi* masih menyediakan fasilitas untuk kita dapat mengunduh file presentasi kita ke dalam bentuk file executable (EXE) yang sebelumnya dikompres oleh *Prezi* dalam bentuk ZIP.

Walaupun memiliki banyak kelebihan, media *prezi* juga tak terlepas dari beberapa kekurangan. Menurut Amrulloh (2014) kekurangan Media *prezi* adalah: “1) Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (*Zooming User Interface*), software ini terlihat monoton; 2) Proses pembuatan membutuhkan koneksi internet; 3) memiliki masa trialnya 30 hari”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan kekurangan dari Media *prezi* adalah :

- 1) Media presentasi *prezi* bersifat software *online* yang membuat para penggunanya tentu harus selalu dalam keadaan *online* dalam setiap pembuatannya.
- 2) Karena sifatnya *online* maka pembuat harus membutuhkan koneksi internet yang stabil dalam pembuatannya. Jika koneksinya lambat maka proses pembuatannya akan lebih lama.
- 3) Karena menggunakan *zoomable canvas*, mungkin saja bagi *audience* yang tidak terbiasa malah menjadi pusing karena melihat slide dengan putaran huruf-huruf yang membesar ataupun mengecil secara kontinyu, walaupun sebenarnya ini lebih tergantung kepada yang membuat slide presentasi untuk bagaimana presentasinya nyaman dilihat.

- 4) Pilihan font dan warnanya terbatas.
- 5) Jika ingin menggunakan media presentasi *Prezi* secara *offline*, diharuskan terlebih dahulu untuk membeli lisensi media *prezi* dengan masa trial 30 hari.

#### **4. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Umumnya setiap negara membekali warga negaranya dengan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan sendiri adalah mata pelajaran sosial yang memfokuskan pada pembentukan diri anak untuk menjadi warga negara yang baik, mampu mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Zamroni (Gatara, 2012:8) menyatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi yang baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Menurut Gunawan (2012) “tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membangun dan menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta sikap perilaku yang cinta tanah air”. Namun, ada pula pendapat yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan dapat dilihat dari dua segi yaitu: tujuan umum pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran akan sikap dan perilaku yang cinta tanah

air. Sedangkan tujuan khusus pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Mengantarkan peserta didik memiliki wawasan dalam berwarganegara yang baik.
- b. Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai luhur bangsa.
- c. Peserta didik mampu menuangkan pemikiran berdasarkan nilai-nilai pancasila dalam menganalisis masalah yang terjadi dalam masyarakat

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Norma, hukum dan peraturan.
- c. Hak asasi manusia.
- d. Kebutuhan warganegara.
- e. Konstitusi negara

## **5. Penggunaan Media Presentasi *Prezi* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Bila dilihat berdasarkan sifatnya, media pembelajaran dapat dibagi kedalam atas tiga jenis, yaitu: “Media auditif yaitu media yang memiliki unsur suara, media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, dan media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar” (Bakkidu, 2007:121). Media yang dimaksud dalam kajian ini adalah media audiovisual yaitu media presentasi *prezi*

yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Menurut Bakkidu (2007:6) “pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru”.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media presentasi *prezi* dapat dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran yang berpedoman pada langkah umum pembelajaran pada pembelajaran langsung, dimana pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media presentasi *prezi* tergolong dalam model pembelajaran langsung yang bersifat *teacher center*. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang sebenarnya bersifat *teacher center*. Dalam menerapkan model pembelajaran langsung, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan pada siswa secara langkah demi langkah. Dalam pembelajaran langsung dibutuhkan keaktifan, kelihaihan, keterampilan dan kreatifitas guru tanpa menghilangkanan peran siswa sebagai subyek didik.

Aqib (2013: 11) mengemukakan 5 fase pembelajaran langsung yang menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; 2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan; 3) bimbingan pelatihan; 4) mengecek pemahaman dan pemberian umpan balik; 5) memberikan pelatihan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan langkah – langkah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media *prezi* adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan Pembelajaran

- a) Guru melakukan apersepsi

- (1) Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas,

- dan lain-lain)

- (2) Guru menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

- b) Guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 2) Penyajian Materi

- a) *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi *prezi*.

- (a) Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.

- (b) Guru mengklik icon fullscreen agar tampilan dari presentasi



*prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.

- (c) Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.
- (d) Gunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.

(2) Melibatkan siswa mencari informasi tentang materi pelajaran.

**b) *Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi pertanyaan yang diberikan oleh teman.

**c) *Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan.

**3) Kegiatan Penutup**

- a) Guru dan siswa sama-sama menarik suatu kesimpulan dengan kata-kata sendiri.
- b) Guru memberi tugas rumah kepada siswa.
- c) Guru menutup pembelajaran.

## **6. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu perubahan sikap dan perilaku yang terjadi dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari aktivitas tertentu. Misalnya perubahan yang terjadi dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti yang terjadi pada seseorang. Cronbach (Sahabuddin, 2007:81) mengemukakan bahwa “belajar ditunjukkan oleh perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh MC Geoh (Sahabuddin, 2007:81) bahwa “belajar adalah suatu perubahan dalam perbuatan sebagai hasil dari latihan”.

Dalam belajar terdapat proses perubahan perilaku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dibagi ke dalam tiga aspek yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Yuniar (2002:85) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diperoleh pengertian belajar adalah “berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dapat

menimbulkan perubahan tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nawiwi (Susanto, 2014:5) mengemukakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sedangkan Susanto (2014:5) mengatakan bahwa “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan siswa yang dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar, menurut Wasliman (Susanto, 2014:12) diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor Internal
- 2) Faktor Eksternal

Adapun uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor eksternal yang berasal dari diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## **B. Kerangka Pikir**

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh siswa, ini dikarenakan mata pelajaran tersebut berisikan materi yang membahas mengenai ketatanegaraan, norma, hukum serta peraturan-peraturan yang ada pada suatu negara. Selain itu, dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang tidak bervariasi

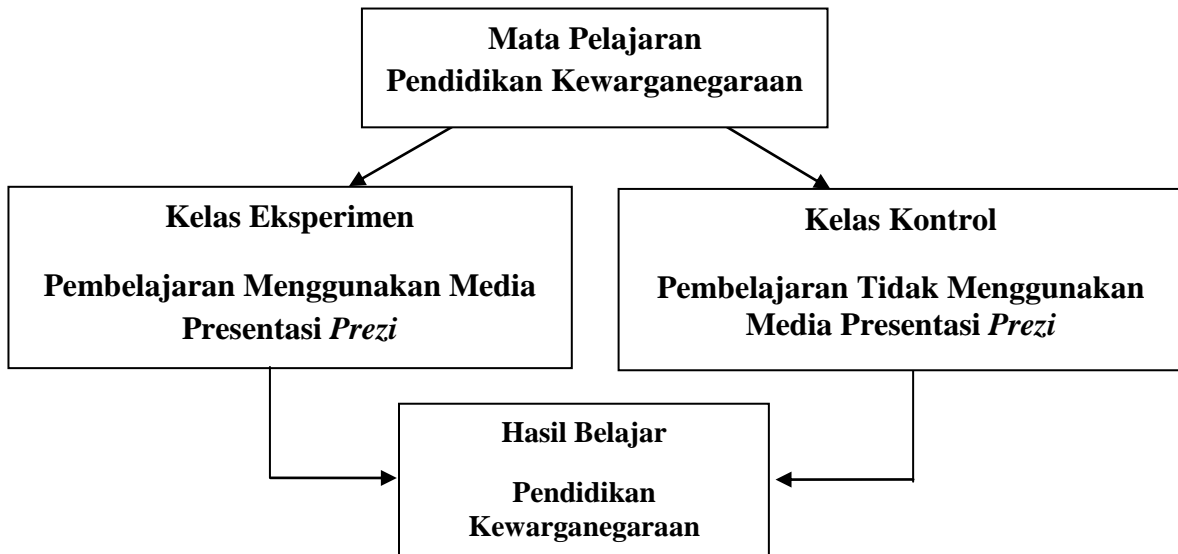
dan tidak memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran dan hal tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa agar lebih baik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media presentasi adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan tidak terkecuali dengan media presentasi. saat ini telah banyak media presentasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya adalah media presentasi *prezi*.

Media Presentasi *Prezi* adalah perangkat lunak media presentasi berbasis internet. Menurut Munadi (2013:150) ”pemanfaatan perangkat lunak dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik”. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang dinamis dan menarik diharapkan mampu membangkitkan minat dan keinginan siswa untuk belajar, membangkitkan motivasi, dan dapat memahami secara optimal materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di sekolah merupakan salah satu tolak ukur dalam mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran, seperti dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, karena hal tersebut akan sangat efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Lebih jelasnya kerangka pikir di atas digambarkan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar: 2.1 Skema kerangka pikir

### C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Adanya pengaruh penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kelas yaitu kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional dan kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Prezi*. Lokasi penelitian bertempat di SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen.

##### B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media presentasi *prezi* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (variabel yang dipengaruhi).

Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Randomized Subjects Posttest Only Control Group Design* yang mengkaji penggunaan media presentasi *prezi*.

Tabel.3.1. *Randomized Subjects Posttest Only Control Group Design*

Grup	Variable terikat	Postes
Eksperimen (R)	X	O <sub>2</sub>
Kontrol (R)	–	O <sub>2</sub>

(Emzir, 2013 : 101)

Keterangan :

X = Perlakuan

– = tidak ada perlakuan

O<sub>2</sub> = posttest

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai peubah dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional peubah yang dimaksud:

1. Media presentasi *Prezi* adalah media presentasi berbasis internet yang membantu proses presentasi dengan tampilan yang lebih menarik.
2. Hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa melalui tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pertemuan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007:117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar berjumlah 120 siswa, diantaranya siswa 55 perempuan dan 65 siswa laki-laki. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut :



Table.3.2 : Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas VIII-A	22	18	40
2	Kelas VIII-B	23	17	40
3	Kelas VIII-C	20	20	40
<b>JUMLAH</b>		<b>65</b>	<b>55</b>	<b>120</b>

Sumber : Tata Usaha Sekolah

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2007:118). Pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, akan ditetapkan dua kelas dari tiga kelas VIII di SMP Muhammadiyah 12 Makassar yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobalitas sampling* dengan teknik *purposive simple*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2007:124). Teknik ini dilakukan karna peneliti mempunyai pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Serta adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan ekperimen pada dua kelas yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan hasil belajar pada kelas VIII-A dan VIII-B, maka kedua kelas diantaranya memperoleh hasil rata-rata hampir sama, jumlah siswanya hampir sama, umur rata-rata sama. Selanjutnya peneliti menetapkan satu kelas eksperimen

dan satu kelas kontrol secara random sampling teknik undian. Berdasarkan hasil undian maka keluarlah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol, kedua kelas ini menjadi sampel penelitian.

### **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 12 Makassar dengan tahapan sebagai berikut :

#### **1. Tahapan Persiapan**

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan observasi pengenalan lapangan di SMP Muhammadiyah 12 Makassar dan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII mengenai sistem pembelajaran guru di kelas dan masalah-masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Kewarganegaraan kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar tentang keadaan siswa, materi dan rencana pembelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- c. Menyediakan media dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- e. Membuat instrumen penelitian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pemberian test akhir (*posttest*).
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Langkah-langkah pembelajaran secara umum dapat diamati pada Tabel 3.3 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol.
- c. Melaksanakan tes hasil belajar siswa (*posstest*) untuk kelas eksperimen dan kontrol.
- d. Menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.

Tabel 3.3 Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Kegiatan Awal</b>
a. Guru membuka dan memulai pembelajaran di kelas	a. Guru membuka dan memulai pembelajaran di kelas
b. Guru melakukan apersepsi dan memberi motivasi.	b. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi.
- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan kesiapan siswa)	- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan kesiapan siswa)
- Guru menghubungkan antara	- Guru menghubungkan antara

---

materi dengan kehidupan sehari-hari.	materi dengan kehidupan sehari-hari.
c. Guru menampilkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

---

### **Kegiatan Inti**

Guru melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi*.
  - (a) Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.
  - (b) Guru mengklik icon Fullscreen agar tampilan dari presentasi *prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.
  - (c) Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.
  - (d) Gunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada dibawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.
- 2) Melibatkan siswa mencari informasi tentang materi yang dipelajari.

### **Kegiatan Inti**

Guru melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.
- b. **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
  - 1) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
  - 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yan belum dipahami.
- c. **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
  - 1) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kepada siswa.

---

b. **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
- 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi pertanyaan yang diberikan oleh temannya.

c. **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kepada siswa.

---

<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>
a. Guru dan siswa sama-sama menarik suatu kesimpulan dengan kata-kata sendiri.	a. Guru memberikan kesimpulan.
b. Guru memberi tugas rumah kepada siswa.	b. Guru memberi tugas rumah kepada siswa
c. Guru menutup pembelajaran	c. Guru menutup pembelajaran

---

**G. Teknik Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penggunaan media presentai *prezi* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa.

## 2. Tes

Tes hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan maupun tanpa adanya perlakuan penggunaan media presentasi *Prezi* tersebut. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda (*Multiple choice test*) sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari berbagai buku paket Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP yang relevan dengan materi pelajaran.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar tahun pelajaran 2013/2014.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam hasil test pada siswa kelas VIII-

A SMP Muhammadiyah 12 Makassar. Untuk kepentingan tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dan kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sesudah perlakuan.

Adapun rumus nilai rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Rahayu (2012: 65) sebagai berikut nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum Xi$  = Jumlah seluruh data

n = Banyaknya data

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek (sampel)

## 2. Analisis Statistik Inferensial.

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan

siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol yakni kelas VIII-B dan kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Prezi* pada kelas eksperimen yakni kelas VIII-A. Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{test} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \quad (\text{Sutrisno Hadi 1988: 268})$$

Keterangan :

t : Koefisien t empiris

$M_x$  : Nilai rata-rata x

$M_y$  : Nilai rata-rata y

$SD_{bm}$  : Standar deviasi kesalahan mean

N : Jumlah murid tiap kelas

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean kelompok eksperimen (x) dan kelompok kontrol (y)

dengan rumus:

$$\text{a. } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{b. } M_y = \frac{\sum Y}{N}$$



2. Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

$$a. SD_X^2 = \frac{\sum X^2}{N} - M_X^2$$

$$b. SD_Y^2 = \frac{\sum Y^2}{N} - M_Y^2$$

3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

$$a. SD^2 M_X = \frac{SD_X^2}{N-1}$$

$$b. SD^2 M_Y = \frac{SD_Y^2}{N-1}$$

4. Mencari  $SD_{bm}$  dengan rumus

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2 M_X + SD^2 M_Y}$$

Selanjutnya sudah dapat digunakan rumus t – test

$$a. t - test = \frac{M_X - M_Y}{SD_{bm}}$$

$$b. d.b = (N_X + N_Y) - 2$$

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan dalam kajian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan dalam kajian ini adalah hasil observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran, dan hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

##### **a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media presentasi *prezi* diobservasi dengan 12 komponen, yaitu:

- 1) Pada komponen pertama yaitu guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik
- 2) Pada komponen kedua yaitu guru menyampaikan apersepsi dengan pengenalan materi pelajaran yang akan dibahas dan mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.
- 3) Pada komponen ketiga yaitu guru memberikan motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori cukup.

- 4) Pada komponen keempat yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.
- 5) Pada komponen kelima yaitu guru menjelaskan tentang materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi* pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.
- 6) Pada komponen keenam yaitu guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan. Pada pertemuan I dan II berada pada kategori baik, sedangkan pada pertemuan ke III berada pada kategori cukup.
- 7) Pada komponen ketujuh yaitu guru memberikan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari. Pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.
- 8) Pada komponen kedelapan yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memastikan siswa sudah mengerti dengan materi yang dipelajari. Pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori cukup.
- 9) Pada komponen kesembilan yaitu guru memberikan siswa kesempatan untuk memberikan tanggapan. Pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.
- 10) Pada komponen kesepuluh yaitu guru menyimpulkan materi pembelajaran. Pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori cukup.

11) Pada komponen kesebelas yaitu guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik

12) Pada komponen keduabelas yaitu guru menutup pelajaran. Pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik.

Berdasarkan 12 komponen yang telah diobservasi maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam 3 kali pertemuan berada pada kategori baik dengan presentase 87.03 %.

b. Aktivitas proses belajar siswa

Aktivitas proses belajar siswa menggunakan media presentasi *prezi* diobservasi dengan 8 komponen, yaitu :

1) Siswa menyimak apersepsi dan motivasi guru pada pertemuan I dan II terdapat 38 orang siswa (95%) yang berada pada kategori baik, 2 siswa (5%) yang berada pada kategori cukup, sedangkan pada pertemuan ke III terdapat 39 orang siswa (97.5%) pada kategori baik dan 1 orang siswa (2.5%) yang berada pada kategori cukup.

2) Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada pertemuan I terdapat 37 orang siswa (92.5%) berada pada kategori baik, 3 orang siswa (7.5%) pada kategori cukup, pada pertemuan ke II terdapat 31 orang siswa (77.%) pada kategori baik, 6 orang siswa (15%) pada kategori cukup, dan 3 orang siswa (7.5%) pada kategori kurang, dan pada pertemuan ke III terdapat 34 orang

siswa (85%) pada kategori baik, 5 orang siswa (12.5%) pada kategori cukup dan 1 orang siswa (2.5%) pada kategori kurang.

- 3) Siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi*. pada pertemuan I 40 orang siswa (100%) pada kategori baik, pada pertemuan II terdapat 39 orang siswa (97.5%) pada kategori baik dan 1 orang siswa (2.5%) pada kategori cukup dan pada pertemuan III terdapat 37 orang siswa (92.5%) pada kategori baik dan 3 orang siswa (7.5%) pada kategori cukup.
- 4) Siswa aktif bertanya di dalam kelas. Pada pertemuan I terdapat 7 orang siswa (7.5%) pada kategori baik, 26 orang siswa (65%) pada kategori cukup, 7 orang siswa (17.5%) pada kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 5 orang siswa (12.5%) pada kategori baik, 25 orang siswa (6.5%) pada kategori cukup dan 10 orang siswa (25%) pada kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan III terdapat 5 orang siswa (12.5%) pada kategori baik, 2 orang siswa (5%) pada kategori cukup dan 7 orang siswa (17.5%) pada kategori kurang.
- 5) Siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan di dalam kelas. Pada pertemuan I terdapat 8 orang siswa (20%) yang berada pada kategori baik, 26 orang siswa (65%) pada kategori cukup, 6 orang siswa (15%) pada kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 11 orang siswa (27.5%) pada kategori baik, 22 orang siswa (55%) pada kategori cukup, 7 orang siswa (17.5%) pada kategori kurang, dan pada pertemuan III

terdapat 10 orang siswa (25%) pada kategori baik, 23 orang siswa (57.5%) pada kategori cukup dan 7 orang siswa (17.5%) pada kategori kurang.

- 6) Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh teman. Pada pertemuan I terdapat 5 orang siswa (12.5%) berada pada kategori baik, 24 orang siswa (60%) pada kategori cukup, 11 orang siswa (27.5%) pada kategori kurang, pada pertemuan II terdapat 2 orang siswa (5%) pada kategori baik, 26 orang siswa (65%) pada kategori cukup, 12 orang siswa (30%) pada kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan III terdapat 3 orang siswa (7.5%) pada kategori baik, 23 orang siswa (57.5%) pada kategori cukup, dan 14 orang siswa (35%) pada kategori kurang.
- 7) Siswa mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru. Pada pertemuan I terdapat 36 orang siswa (90%) pada kategori baik, 4 orang siswa (10%) pada kategori cukup, pada pertemuan II terdapat 30 orang siswa (75%) pada kategori baik, 6 orang siswa (15%) pada kategori cukup, 4 orang siswa (10%) pada kategori kurang, dan pada pertemuan III terdapat 37 orang siswa (92.5%) pada kategori baik dan 3 orang siswa (7.5%) pada kategori cukup.
- 8) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan. Pada pertemuan I, II dan III 40 orang siswa (100%) berada pada kategori baik.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan baik yang menggunakan media presentasi *Prezi* maupun pembelajaran konvensional.

Nilai statistik deskriptif hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol.

Tabel 4.1 Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Statistik	Nilai Statistik	
	Posttest kls eksperimen	Posttest kls kontrol
<b>Jumlah sampel</b>	40	40
<b>Nilai Terendah</b>	55	45
<b>Nilai Tertinggi</b>	95	75
<b>Nilai Rata-rata</b>	79.12	63.62
<b>Standar Deviasi</b>	1.77	1.68

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 55 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 95 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai rata-rata 79.12 dan standar deviasi 1.77. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai terendah adalah 45 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 75 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai rata-rata 63.62 dan standar deviasi 1.68.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, akan diperoleh frekuensi dan presentase.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan presentase hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Tingkat Penguasaan	Kategori	Posttest kelompok eksperimen		Posttest kelompok kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
0 – 45	Sangat rendah	0	0%	2	5%
46 – 65	Rendah	3	7.5%	25	62.5 %
66 – 75	Sedang	12	30%	13	32.5 %
76 – 85	Tinggi	21	52.5%	0	0 %
86 – 100	Sangat tinggi	4	10 %	0	0%

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa setelah posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu:

1. Hasil posttest kelompok eksperimen yaitu: Terdapat 3 siswa (7.5 %) yang berada pada kategori rendah, 12 siswa (30 %) berada pada kategori sedang, 21 siswa (52.5%) berada pada kategori tinggi dan 4 siswa (10 %) berada pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil posttest kelompok kontrol yaitu: Terdapat 2 siswa (5%) yang berada pada kategori sangat rendah, 25 siswa (62.5 %) berada pada kategori rendah, dan 13 siswa (32.5 %) berada pada kategori sedang.



### 3. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial berupa rumus *t-test* diharapkan dapat diketahui kebenaran hipotesis yang digunakan.

Selanjutnya data tersebut (lampiran 13) dapat dianalisis guna mendapatkan hasil akhir, analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean kelompok eksperimen (x) dan kelompok kontrol (y) dengan rumus:

$$a. M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3165}{40}$$

$$= 79.12$$

$$b. M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{2545}{40}$$

$$= 63.62$$

2. Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

$$a. SD_x^2 = \frac{\sum X^2}{N} - M_x^2$$

$$= \frac{253175}{40} - (79.12)^2$$

$$= 6329.37 - 6259.97$$

$$= 69.4$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD^2M_Y &= \frac{\sum Y^2}{N} - My^2 \\ &= \frac{164525}{40} - (63.62)^2 \\ &= 4113.12 - 4047.50 \\ &= 65,62 \end{aligned}$$

3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a. } SD^2M_x &= \frac{SD_x^2}{N-1} \\ &= \frac{69.40}{40-1} \\ &= \frac{69.40}{39} \\ &= 1.77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD^2M_Y &= \frac{SD_Y^2}{N-1} \\ &= \frac{65.62}{40-1} \\ &= \frac{65.62}{39} \\ &= 1.68 \end{aligned}$$

4. Mencari  $SD_{bm}$  dengan rumus

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2M_x + SD^2M_Y}$$

$$= \sqrt{1.77 + 1.68}$$

$$= \sqrt{3.45}$$

$$= 1.85$$

5. Selanjutnya sudah dapat digunakan rumus t – test

$$t - \text{test} = \frac{M_X - M_Y}{SD_{bm}}$$

$$= \frac{79.12 - 63.62}{1.85}$$

$$= \frac{15.5}{1.85}$$

$$= 8.37$$

$$d.b = (N_x + N_y) - 2$$

$$= (40 + 40) - 2$$

$$= 80 - 2$$

$$= 78$$

Berdasarkan derajat bebas yang diperoleh yaitu 78 pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0.05 maka diperoleh t tabel sebesar 1.66.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika t hitung > t tabel atau taraf signifikan <  $\alpha$  (nilai signifikan < 0,05 ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam penggunaan media presentai *prezi*

dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII-A dan VIII-B SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh  $t$  hitung sebesar 8.37, sedangkan nilai  $t$  tabel dengan  $db = 78$  pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,66. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $8.37 > 1,66$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu “tidak ada pengaruh penggunaan media presentasi *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Muhammadiyah 12 Makassar”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu “ada pengaruh penggunaan media presentasi *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Muhammadiyah 12 Makassar”, dinyatakan di terima.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diketahui bahwa terjadi perbedaan antara yang menggunakan media presentasi *prezi* dengan pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan dibantu oleh dua orang rekan sebagai observer dan dokumentasi untuk penelitian ini.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media

pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan bentuk yang lebih menarik sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dan siswa dapat lebih mudah mamahami materi yang disampaikan, seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (Arsyad, 2013:19) mengemukakan bahwa :

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 12 Makassar yang pilih secara tidak acak dan ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan tehnik undian diajar menggunakan media presentasi *prezi*, telah dilakukan pengujian analisis statistik dan diperoleh data bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 12 Makassar yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi* siswa yang memperoleh nilai dengan katagori tinggi berdasarkan pedoman Depdikbud sebesar 52.5% dari 40 orang siswa dengan nilai rata-rata 79.12. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media presentasi *prezi* dapat memberikan pengaruh yang besar pada hasil belajar siswa.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas VIII-B yang dipilih secara tidak acak dan ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan tehnik undian dan diajar tanpa menggunakan media presentasi *prezi*, setelah dilakukan analisis statistik diperoleh data bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas VIII-B SMP

Muhammadiyah 12 Makassar yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media presentasi *prezi* siswa yang masuk pada kategori sedang berdasarkan Debdikbud adalah 32.5% dari 40 orang siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 63.62, yang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi*.

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis melalui uji-t yang telah dilakukan diperoleh  $t$  hitung = 8.37 lebih besar dari pada  $t$  tabel yakni 1.66 ( $t$  hitung = 8.37 >  $t$  tabel = 1.66) yang berada pada daerah penolakan  $H_0$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0.05\%$  dengan  $db = 78$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media presentasi *prezi* efektif digunakan pada proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam artian kelas yang diajar dengan menggunakan media presentasi *prezi* memperlihatkan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan media presentasi *prezi*.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran siswa yang menggunakan media presentasi *prezi* terlihat siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran hal ini dapat dilihat dari peran aktif siswa yang diperlihatkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi* memang memberikan efek yang positif terhadap proses pembelajaran. Selain dapat memfokuskan perhatian siswa pada materi pembelajaran, media presentasi *prezi* juga dapat memperjelas materi pembelajaran. Namun media ini juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah jika materi dari presentasi ditampilkan secara online

namun jaringan koneksi internetnya tidak stabil maka akan menghambat jalannya proses presentasi. Hal ini dapat diatasi dengan mendownload terlebih dahulu sebelum file presentasi yang akan ditampilkan pada proses pembelajaran berlangsung, dengan mendownload file tersebut maka proses presentasi tidak lagi membutuhkan koneksi internet untuk menjalankannya. Selain itu kelemahan yang lainnya adalah penggunaan *zoom* *label canvas*nya, karena jika *audience* yang tidak terbiasa dengan perpindahan *selection*nya yang berputar dari kanan ke kiri bahkan dari atas ke bawah serta melihat slide dengan putaran huruf-huruf yang membesar ataupun mengecil secara kontinyu akan membuat *audience* merasa pusing. Namun ini dapat diatasi oleh pembuat yang mendesain materi presentasinya agar terlihat nyaman dan tidak membuat *audiencenya* merasa pusing.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-A. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Prezi* yang menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media presentasi *Prezi*. Hal ini terlihat dari hasil t-test yang menunjukkan data hasil t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media presentasi *Prezi* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas yang tanpa menggunakan media presentasi *Prezi* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

#### B. Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian diatas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran serta mengaplikasikan proses pembelajaran secara inovatif, inspiratif, menyenangkan dan menggairahkan kepada siswa. Seperti menggunakan media presentasi *prezi* dalam peningkatan hasil belajar.
2. Kepada siswa untuk lebih disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga



penerimaan pelajaran dapat lebih efektif.

3. Kepada kepala sekolah agar memfasilitasi guru dalam mengembangkan keterampilan penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh ,Irsyad. 2014. *Apa-Itu Prezi?*. <http://tutorialsoftwaregratis.blogspot.com>, diakses tanggal 17 Januari 2014 pukul 00.12 WITA
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran (cetakan ke-16)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Bakkidu, Nurhinda. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Makassar : CV Samudra Alif MIM.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Enteprise, Jubilee. 2012. *Inspiring Presentation Cara Cepat Membuat Presentasi Yang Aye Catching, Menarik Perhatian, Kreatif, dan Menginspirasi*. Yogyakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Gatara, Asep Sahid. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung: Fokusmedia
- Gunawan, Andi. 2012. *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*. <http://wawanandi.blogspot.com>. diakses tanggal 29 maret 2014. Pukul 15.03 WITA
- Hadi. Sutrisno 1988. *Panduan Metodologi Penelitian Kuantitaif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Idrus, Robby. 2013. *Efektifitas Penggunaan Multimedia Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Skripsi. [repositoy.upi.edu/3901/](http://repositoy.upi.edu/3901/). Dikases tanggal 17 Januari 2014 pukul 13.17 WITA

- Karim H. Ahmad, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan : GP Press Group.s
- Rahayu, Kariadinata. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Setiawan, Restu. 2013. *Penerapan Media Presentasi Prezi Pada Materi Ciri-iri Mahluk Hidup Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester I Pada SMP Negeri 1 Karangayar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Semarang. IKIP PGRI Semarang
- Sinring, Abdullah. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*. Makassar : FIP UNM.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFBETA
- Suryaningsih, Arifah. 2014. *Membuat Presentasi Dengan Prezi*. <http://arifah-suryaningsih.blog.ugm.ac.id/2014/02/03/membuat-presentasi-dengan-prezi/> . diakses pada tanggal 10 Februari 2014 pukul 14.13 WITA
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolh Dasar*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Yuniar, Tanti. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Agung Media Mulia

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

**Satuan Pendidikan : SMP**

**Kelas/Semester : VIII-A /2**

**Nama Guru : Muspidah S.Pd**

**Sekolah : SMP Muhammadiyah 12 Makassar**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### (Pertemuan I)

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII-A/II
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian kedaulatan; 2. Membedakan kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar; 3. Mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan; 4. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat;

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kedaulatan.
2. Siswa dapat membedakan kedaulatan kedalam dan keluar.
3. Siswa dapat mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan.
4. Siswa dapat menjelaskan makna kedaulatan rakyat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

## Kewarganegaraan ( *citizenship* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

### **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

##### ☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain).
- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.

##### ☞ Motivasi

- Guru meminta siswa membacakan pancasila untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada siswa.
- Guru memberikan pesan moral kepada siswa akan pentingnya hidup berdaulat.

☞ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi *prezi*.

- Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.
- Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi *prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.
- Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.
- Guru menggunakan tombol panah kiri dan kanan yang ada berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.

☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang jenis-jenis teori kedaulatan.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS I.

☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.



- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat rangkuman.
- ☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.
- ☞ Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.

### **E. Sumber/Alat/Bahan**

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan.          | 5. Laptop      |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)                        | 6. Papan Tulis |
| 3. Media Pembelajaran                              | 7. Spidol      |
| 4. <i>Liquid Crystal Display ( LCD) Proyektor.</i> |                |

### **F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kedaulatan. 2. Siswa dapat membedakan kedalatan kedalam dan keluar. 3. Siswa dapat mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan. 4. Siswa dapat menjelaskan makna kedaulan rakyat.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Kedaulatan memiliki dua pengertian yaitu kedaulatan.... a. ke dalam dan ke luar. b. sekarang dan yang akan datang. c. luas dan sempit. d. rakyat dan pemerintah. 2. Menurut pandangan para ilmuwan teori kedaulatan yang lebih diyakini dapat mensejahterakan rakyat yaitu teori kedaulatan .... a. Tuhan. b. Rakyat. c. Negara. d. Raja.

Makassar, 7 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim. 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Pertemuan II)**

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	:	VIII-A/II
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	:	5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	:	1. Menyebutkan lembaga-lembaga pelaksanaan kedaulatan rakyat; 2. Mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen; 3. Mengemukakan tugas dan kewajiban DPR;

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang melaksanakan kedaulatan rakyat.
2. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen.
3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPR.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Kewarganegaraan ( *citizenship* )

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

**D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan

☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.

☞ Motivasi

- Guru menunjukkan gambar susunan lembaga negara untuk penajakan kesiapan belajar siswa, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

☞ Guru menjelaskan materi lembaga-lembaga yang melaksanakan kedaulatan dengan menggunakan media *prezi*.

- Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.
- Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi *prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.
- Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.
- Guru menggunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.

☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang tugas dan wewenang MPR.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS II.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat rangkuman.
- ☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.
- ☞ Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.

### **E. Sumber/Alat/Bahan**

- |   |                |
|---|----------------|
| 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan. | 5. Laptop      |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)               | 6. Papan Tulis |

3. Media Pembelajaran

7. Spidol

4. *Liquid Crystal Display ( LCD) Proyektor.*

## F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang melaksanakan kedaulatan rakyat. 2. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen. 3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPR.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Berikut ini yang bukan tugas/wewenang DPR adalah.... a. memberi pertimbangan Presiden dalam mengangkat menteri. b. melaksanakan pengawasan terhadap Presiden. c. membentuk undang-undang bersama Presiden. d. menetapkan APBN bersama Presiden. 2. Berikut ini <i>bukan</i> merupakan tugas MPR ialah . . . . a. menetapkan dan mengubah Undang-Undang Dasar b. melantik presiden dan wakil presiden c. memilih dan mengangkat presiden dan wakil presiden d. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD 1945

Makassar, 14 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim. 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### (Pertemuan III)

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	:	VIII-A/II
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	:	5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	:	1. Menyebutkan hak-hak DPR; 2. Menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulatan rakyat; 3. Mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan hak-hak DPR.
2. Siswa dapat menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulatan rakyat.
3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

## Kewarganegaraan ( *citizenship* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan ke dalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

### **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

##### ☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain).
- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

##### ☞ Motivasi

- Guru memberikan pesan moral berupa pentingnya bertanggungjawab atas hak dan kewajiban yang dimiliki.

##### ☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menjelaskan materi tentang peranan dan tugas DPR dan DPD dengan menggunakan media presentasi *prezi*.
  - Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.
  - Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi *prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.
  - Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.
  - Guru menggunakan tombol panah kira dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.
- ☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang peran-peran DPR dan DPD.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS III.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.

- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat rangkuman.
- ☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.
- ☞ Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.

### **E. Sumber/Alat/Bahan**

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan.          | 5. Laptop      |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)                        | 6. Papan Tulis |
| 3. Media Pembelajaran                              | 7. Spidol      |
| 4. <i>Liquid Crystal Display ( LCD) Proyektor.</i> |                |

### **F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menyebutkan hak-hak DPR. 2. Siswa dapat menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulan rakyat. 3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.	Tes Tulisan	Pilihan ganda	1. Berikut ini yang <i>bukan</i> tugas/wewenang DPR adalah.... a. memberi pertimbangan Presiden dalam mengangkat menteri. b. melaksanakan pengawasan terhadap Presiden. c. membentuk undang-undang bersama Presiden. d. menetapkan APBN bersama Presiden. 2. Yang mengajukan rancangan UU berkaitan dengan otonomi daerah ialah . . . . a. DPR c. DPD b. MPR d. DPRD

Makassar, 21 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim: 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482

**Lampiran 2****PERANGKAT PEMBELAJARAN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS KONTROL****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)****Satuan Pendidikan : SMP****Kelas/Semester : VIII-B /2****Nama Guru : Muspidah S.Pd****Sekolah : SMP Muhammadiyah 12 Makassar****KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### (Pertemuan I)

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII-B/II
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian kedaulatan; 2. Membedakan kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar; 3. Mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan; 4. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat;

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kedaulatan.
2. Siswa dapat membedakan kedaulatan kedalam dan keluar.
3. Siswa dapat mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan.
4. Siswa dapat menjelaskan makna kedaulatan rakyat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Kewarganegaraan ( *citizenship* )**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

**D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

## 1. Kegiatan Pendahuluan

## ☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain).
- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.

## ☞ Motivasi

- Guru meminta siswa membacakan pancasila untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada siswa.
- Guru memberikan pesan moral kepada siswa akan pentingnya hidup berdaulat.



- ☞ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang tidak dipahami.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh teman.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.

### E. Sumber/Alat/Bahan

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan.          | 5. Laptop      |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)                        | 6. Papan Tulis |
| 3. Media Pembelajaran                              | 7. Spidol      |
| 4. <i>Liquid Crystal Display ( LCD) Proyektor.</i> |                |

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kedaulatan. 2. Siswa dapat membedakan kedalatan kedalam dan keluar. 3. Siswa dapat mengemukakan 5 (lima) jenis teori kedaulatan. 4. Siswa dapat menjelaskan makna kedaulan rakyat.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Kedaulatan memiliki dua pengertian yaitu kedaulatan.... a. ke dalam dan ke luar. b. sekarang dan yang akan datang. c. luas dan sempit. d. rakyat dan pemerintah. 2. Menurut pandangan para ilmuwan teori kedaulatan yang lebih diyakini dapat mensejahterakan rakyat yaitu teori kedaulatan .... a. Tuhan. b. Rakyat. c. Negara. d. Raja.

Makassar, 6 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim. 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Pertemuan II)**

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	:	VIII-B/II
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	:	5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	:	1. Menyebutkan lembaga-lembaga pelaksanaan kedaulatan rakyat; 2. Mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amendemen; 3. Mengemukakan tugas dan kewajiban DPR;

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang melaksanakan kedaulatan rakyat.
2. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amendemen.
3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPR.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Kewarganegaraan ( *citizenship* )

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan kedalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

**D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan

☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.

☞ Motivasi

- Guru menunjukkan gambar susunan lembaga negara untuk peninjauan kesiapan belajar siswa, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang tidak dipahami.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh teman.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- ☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.

### E. Sumber/Alat/Bahan

1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Media Pembelajaran
4. *Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor.*
5. Laptop
6. Papan Tulis
7. Spidol

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang melaksanakan kedaulatan rakyat.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Berikut ini yang bukan tugas/wewenang DPR adalah....
2. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban MPR sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen.			a. memberi pertimbangan Presiden dalam mengangkat menteri.
3. Siswa dapat			b. melaksanakan pengawasan terhadap Presiden.
			c. membentuk undang-undang bersama Presiden.
			d. menetapkan APBN bersama Presiden.
			2. Berikut ini <i>bukan</i> merupakan tugas MPR ialah . . . .
			a. menetapkan dan mengubah Undang-Undang Dasar

mengemukakan tugas dan kewajiban DPR.			b. melantik presiden dan wakil presiden c. memilih dan mengangkat presiden dan wakil presiden d. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD 1945
---------------------------------------	--	--	--

Makassar, 12 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim. 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### (Pertemuan III)

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 12 Makassar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII-B/II
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.
Indikator	: 1. Menyebutkan hak-hak DPR; 2. Menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulatan rakyat; 3. Mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan hak-hak DPR.
2. Siswa dapat menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulatan rakyat.
3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

## Kewarganegaraan ( *citizenship* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kedaulatan.
2. Kedaulatan ke dalam dan kedaulatan keluar.
3. Jenis teori kedaulatan.
4. Makna kedaulatan rakyat.
5. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Langsung
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab

### **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

##### ☞ Apersepsi

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain).
- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

##### ☞ Motivasi

- Guru memberikan pesan moral berupa pentingnya bertanggungjawab atas hak dan kewajiban yang dimiliki.

##### ☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
- ☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang tidak dipahami.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- ☞ Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.

### E. Sumber/Alat/Bahan

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan.          | 5. Laptop      |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)                        | 6. Papan Tulis |
| 3. Media Pembelajaran                              | 7. Spidol      |
| 4. <i>Liquid Crystal Display ( LCD) Proyektor.</i> |                |

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menyebutkan hak-hak DPR. 2. Siswa dapat menjelaskan peranan DPR dalam system pemerintahan yang berasas kedaulan rakyat. 3. Siswa dapat mengemukakan tugas dan kewajiban DPD.	Tes Tulisan	Pilihan ganda	1. Berikut ini yang <i>bukan</i> tugas/wewenang DPR adalah.... a. memberi pertimbangan Presiden dalam mengangkat menteri. b. melaksanakan pengawasan terhadap Presiden. c. membentuk undang-undang bersama Presiden. d. menetapkan APBN bersama Presiden. 2. Yang mengajukan rancangan UU berkaitan dengan otonomi daerah ialah . . . . a. DPR b. MPR c. DPD d. DPRD

Makassar, 20 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Muspidah S.Pd  
NBM.

Kartini Puspita Sari  
Nim: 104 104 003

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Makassar

Athifah Noor S.Pdi  
NBM. 564 482

### Lampiran 3

#### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar.

Fokus Penelitian	Indikator	Aspek-aspek	No Item
Pengaruh Penggunaan Media Presentasi <i>Prezi</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar.	Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran</li> <li>• Memberikan apersepsi terhadap siswa</li> <li>• Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan</li> </ul>	1 2 3 4
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi <i>prezi</i>. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terlebih dahulu membuka file dari <i>prezi</i> pada laptop.</li> <li>• Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi <i>prezi</i> dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	5

	<p>kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang jenis-jenis teori kedaulatan.</li> </ul> <p>▪ <b>Elaborasi</b>          Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS. 6</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dipahami. 7</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh temannya. 8</li> </ul> <p>▪ <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 9</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kepada siswa. 10</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 11</li> <li>• Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa. 12</li> </ul>	

## Lampiran 4

## SKENARIO PEMBELAJARAN

## KELAS EKPERIMEN

## PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII-A

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
a. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> b. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa membacakan pancasila untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada siswa.</li> </ul> c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
▪ <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi <i>prezi</i>.               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terlebih dahulu membuka file dari <i>prezi</i> pada laptop.</li> <li>• Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi <i>prezi</i> dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada di bawah frame atau</li> </ul> </li> </ul>	± 55 menit



<p>tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang jenis-jenis teori kedaulatan.</li> </ul> <p>▪ <b>Elaborasi</b>      Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS I.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> <p>▪ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	
Kegiatan akhir	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.</li> <li>c. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.</li> </ol>	± 10 menit

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

#### PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII-A

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
<p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan gambar susunan lembaga negara untuk peninjauan kesiapan belajar siswa, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan .</li> </ul> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
<p>▪ <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi <i>prezi</i>. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terlebih dahulu membuka file dari <i>prezi</i> pada laptop.</li> <li>• Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi <i>prezi</i> dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah kira</li> </ul> </li> </ul>	± 55 menit

<p>dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang tugas-tugas dan wewenang MPR.</li> </ul> <p>▪ <b>Elaborasi</b>      Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS II.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terdapat materi yang belum dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> <p>▪ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	
Kegiatan akhir	Waktu
<p>a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.          b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.          c. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.</p>	<p>± 10 menit</p>

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

#### PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII-A

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
a. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul> b. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pesan moral berupa pentingnya bertanggungjawab atas hak dan kewajiban yang dimiliki.</li> </ul> c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
▪ <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat dengan menggunakan media presentasi <i>prezi</i>.               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terlebih dahulu membuka file dari <i>prezi</i> pada laptop.</li> <li>• Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi <i>prezi</i> dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.</li> <li>• Guru menggunakan tombol panah kira dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari</li> </ul> </li> </ul>	± 55 menit

<p>section ke section lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melibatkan siswa mencari informasi tentang tugas dan wewenang DPR dan DPD.</li> </ul> <p>▪ <b>Elaborasi</b>      Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS III.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> <p>▪ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	
Kegiatan akhir	Waktu
<p>a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik.</p>	± 10 menit

## Lampiran 5

## SKENARIO PEMBELAJARAN

## KELAS KONTROL

## PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII-B

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
a. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> b. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa membacakan pancasila untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada siswa.</li> </ul> c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat mengenai jenis-jenis kedaulatan menggunakan metode ceramah.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan</li> </ul> </li> </ul>	± 55 menit

kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.	
Kegiatan akhir	Waktu
a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.	$\pm$ 10 menit

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

#### PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII-B

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
<p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>- Guru menghubungkan antara materi kedaulatan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan gambar susunan lembaga negara untuk peninjauan kesiapan belajar siswa, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajarann.</p>	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat mengenai tugas dan wewenang MPR menggunakan metode ceramah.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi</b></li> </ul>	± 55 menit



Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan kepada siswa.	
Kegiatan akhir	Waktu
a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.	± 10 menit

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

### PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII

Materi : Kedaulatan Rakyat

Kegiatan awal	Waktu
a. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</li> <li>- Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul> b. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pesan moral berupa pentingnya bertanggungjawab atas hak dan kewajiban yang dimiliki.</li> </ul> c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	± 15 menit
Kegiatan inti	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi</b>                Dalam kegiatan eksplorasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi kedaulatan rakyat mengenai tugas dan wewenang dari DPR dan DPD menggunakan metode ceramah.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Elaborasi</b>                Dalam kegiatan elaborasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti.</li> <li>☞ memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi</b>                Dalam kegiatan konfirmasi, guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan</li> </ul> </li> </ul>	± 55 menit

kepada siswa.	
Kegiatan akhir	Waktu
a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memacu rasa ingin tahu siswa.	$\pm$ 10 menit

## Lampiran 6

### Hasil Observasi Guru

Nama Observer : Lisa

Hari dan Tanggal : 7 - 21 Mei 2014

Pengamatan 1 : Rabu / 7 Mei 2014

Pengamatan 2 : Rabu / 14 Mei 2014

Pengamatan 3 : Rabu / 21 Mei 2014

### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada guru untuk setiap aspek yang diamati.

No.	Objek Observasi	Hasil Penelitian								
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
Kegiatan awal										
1	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	✓			✓			✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan pengenalan materi pelajaran yang akan dibahas dan mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	✓			✓			✓		

3	Guru memberikan motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan materi pelajaran.		√			√			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan	√			√			√		
Kegiatan Inti										
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi <i>Prezi</i> .	√			√			√		
	• Guru terlebih dahulu membuka file dari <i>prezi</i> pada laptop.									
	• Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi <i>prezi</i> dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.									
	• Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.									
	• Guru menggunakan tombol panah kira dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.									
6	Guru memberikan tugas berupa LKS kepada siswa untuk dikerjakan.	√			√			√		
7	Guru memberikan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dipahami.	√			√			√		

8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memastikan siswa sudah mengerti dengan materi yang dipelajari.		√			√			√	
9	Guru memberikan siswa kesempatan untuk memberikan tanggapan.	√			√				√	
Kegiatan Penutup										
10	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		√			√			√	
11	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.	√			√			√		
12	Guru menutup pelajaran.		√			√			√	
Jumlah Perolehan Skor		32			32			30		

## Keterangan

B = Baik jika 81% - 100% guru mengikuti indikator yang diamati

C = Cukup jika  $\geq 50\%$  -  $< 80\%$  guru yang mengikuti indikator yang diamati

K = Kurang jika  $0\%$  -  $< 50\%$  guru yang mengikuti indikator yang diamati

$$\text{Nilai} : \frac{94}{108} \times 100\% = 87.03\%$$

Makassar, Mei 2014

Pengamat/Observer

Lisa

### **Rubrik Penilaian Observasi Guru**

1. B = jika guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa  
C = jika guru hanya melakukan salah satu diantaran (memberi salam atau mengecek kehadiran siswa)  
K = jika guru tidak melakukan kedua-duanya.
2. B = jika guru mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.  
C = Jika guru mengaitkan materi pelajaran sebelumnya yang tidak berkaitan dengan materi yang akan dibahas.  
K = jika guru tidak mengaitkan materi pelajaran sebelumnya.
3. B = jika guru memberikan motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan materi pembelajaran.  
C = jika guru memberikan motivasi pembelajaran yang menarik dan tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.  
K = jika guru tidak memberikan motivasi.
4. B = jika guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas.  
C = jika guru hanya menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas.  
K = jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

5. B = jika guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi* secara ringkas, jelas dan sistematis yang akan dibahas oleh siswa

C = jika guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi* secara ringkas dan jelas yang akan dibahas

K = jika guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi* secara ringkas

- Guru terlebih dahulu membuka file dari *prezi* pada laptop.

B = jika guru membuka file presentasi *prezi* sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

C = jika guru membuka file presentasi *prezi* ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

K = jika guru membuka file presentasi *prezi* pada saat guru tidak membuka file presentasi *prezi* pada saat pembelajaran berlangsung.

- Icon fullscreen dipilih oleh guru agar tampilan dari presentasi *prezi* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.

B = jika guru menampilkan media presentasi dengan ukuran satu layar monitor.

C = jika guru tidak menampilkan media presentasi dengan ukuran satu layar monitor.



K = jika guru tidak menampilkan media presentasi.

- Guru menggunakan tombol panah atas pada keyboard untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi.

B = jika guru menggunakan tombol panah atas dan panah bawah untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi *prezi*.

C = jika guru hanya menggunakan salah satu dari tombol panah bawah atau panah atas pada saat menampilkan media presentasi *prezi*.

K = jika guru tidak menggunakan kedua tombol untuk memperbesar dan memperkecil tampilan dari media presentasi *prezi*.

- Guru menggunakan tombol panah kiri dan kanan yang berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section lainnya.

B = jika guru menggunakan tombol kiri dan kanan yang berada dibawah frame atau menggunakan tombol kiri dan kanan pada keyboard untuk memindahkan dari section ke section selanjutnya.

C = jika guru menggunakan salah satu dari tombol kiri dan kanan untuk memindahkan dari section ke section selanjutnya.

K = jika guru menampilkan perpindahan dari section ke section selanjutnya dengan otomatis.

6. B = jika guru memberikan LKS kepada siswa dengan memberikan petunjuk  
C = jika guru memberikan LKS kepada siswa tanpa memberikan petunjuk  
K = jika guru memberikan LKS kepada siswa dengan menuliskan di papan tulis
7. B = jika guru memberikan kesempatan kepada siswa secara acak untuk menanyakan materi yang belum dipahami.  
C = jika guru memberikan kesempatan hanya kepada beberapa siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.  
K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
8. B = jika guru bertanya kepada seluruh siswa.  
C = jika guru hanya bertanya kepada beberapa orang siswa.  
K = jika guru tidak bertanya kepada siswa
9. B = jika guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan tanggapan.  
C = jika guru hanya memberikan kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan.  
K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan.
10. B = jika guru mengajak siswa untuk sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.  
C = jika hanya guru yang memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

K = jika guru tidak memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

11. B = jika guru memberikan evaluasi dan mengamati jalannya proses evaluasi.

C = jika guru memberikan evaluasi dan tidak mengamati proses evaluasi.

K = jika guru tidak memberikan evaluasi

12. B = jika guru menutup pelajaran disertai pesan moral kepada siswa

C = jika guru menutup pelajaran tidak disertai pesan moral kepada siswa

K = jika guru tidak menutup pelajaran

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**Pertemuan I**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Hari/Tanggal : 7 – Mei – 2014**

**Observer : Lisa**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																							
		1			2			3			4			5			6			7			8		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	MI	√			√			√					√		√				√		√		√		
2	AR	√			√			√				√			√			√		√			√		
3	AK	√			√			√				√				√		√		√			√		
4	ASNA	√			√			√				√			√			√		√			√		
5	AR	√			√			√				√				√		√		√			√		
6	DR	√			√			√				√			√			√		√			√		
7	DS	√			√			√				√			√			√		√			√		
8	IA	√			√			√				√			√			√		√			√		
9	IS	√			√			√				√			√			√		√			√		
10	I	√			√			√				√			√			√		√			√		
11	LMS		√		√			√					√		√			√		√			√		

12	MMJ	√			√			√			√			√		√			√		
13	M	√			√			√			√			√		√			√		
14	M		√			√				√			√			√			√		
15	MAMA	√				√			√			√			√			√			
16	MAM	√			√			√			√				√		√			√	
17	MFR	√			√			√			√				√		√			√	
18	MH	√			√			√			√			√		√			√		
19	MNR	√			√			√				√			√		√			√	
20	NH	√			√			√			√			√		√			√		
21	N	√			√			√			√			√		√			√		
22	NF	√			√			√			√				√		√			√	
23	PSR	√			√			√				√			√		√			√	
24	RCM	√			√			√			√			√		√			√		
25	SKK	√			√			√			√			√		√			√		
26	TWAK	√			√			√			√			√		√			√		
27	U	√			√			√			√			√		√			√		
28	ZZG	√			√			√			√			√		√			√		
29	Z	√			√			√			√			√		√			√		
30	MS	√				√			√			√			√		√			√	
31	SSA	√			√			√			√			√		√			√		
32	S	√				√			√			√			√		√			√	
33	NT	√			√			√			√			√		√			√		
34	DS	√			√			√			√			√		√			√		
35	N	√			√			√			√			√		√			√		
36	DC	√			√			√			√			√		√			√		
37	NAA	√			√			√			√			√		√			√		

38	MG	√		√		√			√			√			√		√		√		
39	DS	√		√		√			√			√			√		√		√		
40	HS	√		√		√		√			√			√		√		√		√	
Jumlah		38		37		40		7		8		5		36		40					

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### Pertemuan II

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Hari/Tanggal : 14 – Mei – 2014**

**Observer : Lisa**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																							
		1			2			3			4			5			6			7			8		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	MI	√				√			√				√			√			√			√			
2	AR	√					√		√				√			√				√			√		
3	AK	√			√			√				√			√				√	√			√		
4	ASNA	√			√			√			√			√				√		√			√		
5	AR	√				√		√				√			√			√			√			√	
6	DR	√			√			√				√	√				√		√			√			√
7	DS	√			√			√			√		√					√		√			√		
8	IA	√			√			√			√				√			√	√			√			√
9	IS	√			√			√				√		√			√		√			√			√
10	I	√			√			√			√			√			√		√			√			√
11	LMS	√					√	√				√		√				√				√			√
12	MMJ	√			√			√				√		√			√		√			√			√

13	M	√			√			√			√		√		√		√		√			
14	M		√		√			√			√		√		√		√		√			
15	MAMA	√			√					√					√		√		√			
16	MAM	√			√					√			√				√			√		
17	MFR	√			√					√			√		√		√		√			
18	MH	√			√					√			√				√		√			
19	MNR	√			√					√			√				√		√			
20	NH	√			√					√		√				√		√		√		
21	N	√			√					√			√			√		√		√		
22	NF	√			√					√			√			√		√		√		
23	PSR	√			√			√				√			√		√		√			
24	RCM	√			√					√			√			√		√		√		
25	SKK	√			√					√			√			√		√		√		
26	TWAK	√			√					√		√			√				√			
27	U	√			√					√			√			√		√		√		
28	ZZG	√			√					√			√			√		√		√		
29	Z	√			√					√			√			√		√		√		
30	MS	√			√					√			√			√		√		√		
31	SSA	√			√			√				√			√		√		√			
32	S		√		√					√			√			√		√		√		
33	NT	√			√					√		√			√		√		√			
34	DS	√			√					√			√			√		√		√		
35	N	√			√					√		√			√				√			
36	DC	√			√					√			√			√		√		√		
37	NAA	√			√					√			√		√		√		√			
38	MG	√				√	√				√		√			√			√		√	



39	DS	√		√		√			√		√		√		√		√		√		
40	HS	√		√		√			√		√		√		√		√		√		
Jumlah		38		31		39		5		11		2		30		40					

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### Pertemuan III

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Hari/Tanggal : 21 – Mei – 2014**

**Observer : Lisa**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																							
		1			2			3			4			5			6			7			8		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	MI		√				√	√				√			√				√		√			√	
2	AR	√				√		√				√			√			√		√			√		
3	AK	√			√			√				√			√				√	√			√		
4	ASNA	√			√			√				√			√			√		√			√		
5	AR	√			√			√					√			√			√	√			√		
6	DR	√			√			√				√			√			√		√			√		
7	DS	√				√		√				√			√			√		√			√		
8	IA	√			√			√				√				√			√	√			√		
9	IS	√			√			√					√		√				√	√			√		
10	I	√			√			√				√			√			√		√			√		
11	LMS	√			√			√				√			√			√		√			√		
12	MMJ	√			√			√				√			√			√		√			√		

13	M	√		√		√			√		√			√		√		√		
14	M	√		√		√			√		√				√	√			√	
15	MAMA	√			√	√				√		√			√	√			√	
16	MAM	√		√			√		√			√			√		√		√	
17	MFR	√		√		√			√			√		√		√			√	
18	MH	√		√		√				√			√	√		√			√	
19	MNR	√		√		√			√			√			√	√			√	
20	NH	√		√		√			√		√			√		√			√	
21	N	√		√		√			√		√			√		√			√	
22	NF	√		√		√			√			√			√	√			√	
23	PSR	√		√			√		√			√			√	√			√	
24	RCM	√			√	√			√			√			√		√		√	
25	SKK	√		√		√			√			√		√		√			√	
26	TWAK	√		√		√			√		√		√			√			√	
27	U	√		√			√			√			√		√	√			√	
28	ZZG	√		√		√			√			√			√		√		√	
29	Z	√		√		√				√			√		√	√			√	
30	MS	√			√	√			√			√			√			√		
31	SSA	√		√		√		√				√			√		√		√	
32	S	√		√		√			√			√			√	√			√	
33	NT	√		√		√			√		√			√		√			√	
34	DS	√		√		√			√			√			√		√		√	
35	N	√		√		√		√				√			√			√		
36	DC	√		√		√			√			√			√		√		√	
37	NAA	√		√		√			√			√			√		√		√	
38	MG	√		√		√		√			√				√	√			√	

39	DS	√		√		√			√			√		√		√		√		√			
40	HS	√		√		√			√			√		√		√		√		√			
Jumlah		39		34		37		5		10		3		37		40							

## Lampiran 8

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**  
**PROSES BELAJAR SISWA**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 12 Makassar  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Materi Pokok : Kedaulatan Rakyat  
 Kelas/Semester : VIII / II (Genap)  
 Petunjuk : Amatilah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia.

Indikator yang diamati	Pengamatan								
	Pertemuan I 14/05/14 J.Siswa			Pertemuan II 21/05/14 J.Siswa			Pertemuan III 28/05/14 J.Siswa		
	B	C	K	B	C	K	B	C	K
	1. Siswa menyimak Apersepsi dan motivasi guru.	38	2		38	2		39	1
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	37	3		31	6	3	34	5	1
3. Siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi <i>Prezi</i> .	40			39	1		37	3	
4. Siswa aktif bertanya di dalam kelas.	7	26	7	5	25	10	5	28	7
5. Siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan di dalam kelas.	8	26	6	11	22	7	10	23	7
6. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh teman	5	24	11	2	26	12	3	23	14
7. Siswa mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru.	36	4		30	6	4	37	3	
8. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan.	40			40			40		

**RUBRIK PENILAIAN HASIL OBSERVASI PROSES BELAJAR SISWA**

1. Siswa menyimak Apersepsi dan motivasi guru.

B = Jika siswa menyimak, mendengarkan dan mencatat apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru.

C = Jika siswa hanya mendengarkan dan mencatat apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru.

K = Jika siswa hanya mendengarkan apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru.

2. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

B = jika siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

C = jika siswa hanya memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

K = jika siswa tidak memperhatikan dan memahami penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang menggunakan media presentasi *Prezi*.

B = jika Siswa memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media presentasi *Prezi*.

C = jika Siswa hanya memperhatikan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi*.

K = jika Siswa tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media presentasi *Prezi*.

4. Siswa aktif bertanya di dalam kelas.  
B = jika semua siswa aktif bertanya di dalam kelas.  
C = jika hanya beberapa siswa yang aktif bertanya di dalam kelas.  
K = jika tidak ada siswa yang bertanya di dalam kelas.
  
5. Siswa mampu menjawab dan memberikan tanggapan di dalam kelas.  
B = jika semua siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.  
C = jika hanya beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.  
K = jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.
  
6. Siswa mampu menanggapi jawaban yang disampaikan oleh teman.  
B = jika seluruh siswa mampu menanggapi jawaban yang disampaikan oleh teman.  
C = jika hanya sebahagian siswa yang mampu menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh teman.  
K = jika siswa tidak mampu memberikan tanggapan yang disampaikan oleh teman.
  
7. Siswa mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru.  
B = jika siswa mendengarkan, memperhatikan, mencatat kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru.  
C = jika siswa hanya mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru.  
K = jika siswa tidak mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang disampaikan oleh guru.

8. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan.

B = jika siswa mengerjakan dan mengumpulkan evaluasi yang diberikan sesuai waktu yang sudah ditentukan.

C = jika siswa mengumpulkan tugas yang diberikan tetapi tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

K = jika siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



**Lampiran 9****Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan I**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Satuan Pendidikan : SMP**  
**Kelas / Semester : VIII-A / Genap**

---

**Soal**

1. Apakah yang dimaksud dengan Kedaulatan ?
2. Jelaskan perbedaan Kedaulatan dalam dan Kedaulatan luar serta berikan contoh !
3. Tuliskan dan jelaskan sifat-sifat Kedaulatan !
4. Tuliskan dan Jelaskan Teori-teori Kedaulatan Rakyat !

**Lampiran 10****Lembar Kerja Siswa****Pertemuan II****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Satuan Pendidikan : SMP****Kelas / Semester : VIII-A / Genap**

---

**Soal**

1. Apakah yang dimaksud dengan MPR ?
2. Tuliskan minimal 3 tugas dan wewenang dari MPR !

**Lampiran 11****Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan III**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Satuan Pendidikan : SMP**  
**Kelas / Semester : VIII-A / Genap**

---

**Soal**

1. Tuliskan tiga fungsi pokok sari DPR !
2. Tuliskan minimal 3 tugas dan wewenang dari DPR !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan DPD dan tuliskan fungsinya !

**Lampiran 12****Tes Hasil Belajar****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Satuan Pendidikan : SMP****Kelas/Semester : VIII / Genap****Alokasi Waktu : 80 menit****A. Petunjuk :**

- a. Tuliskanlah Nama, Nomor Stambuk, dan kelas anda pada lembar jawaban sebelum menjawab soal.
- b. Pilihlah jawaban yang paling tepat

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini !**

1. Kedaulatan memiliki dua pengertian yaitu kedaulatan....

- a. ke dalam dan ke luar.
- b. sekarang dan yang akadatang.
- c. luas dan sempit.
- d. rakyat dan pemerintah.

2. Negara memiliki kedaulatan keluar dimaksudkan untuk ....

- a. mengatur warga negara dan wilayahnya
- b. mengadakan hubungan dengan negara lain
- c. mengelola sumber kekayaan alam
- d. membantu bangsa lain yang menderita

3. Kita menganut demokrasi Pancasila, perbuatan kita hendaknya . . . .

- a. memaksakan kehendak sendiri kepada orang lain
- b. mau menghargai pendapat teman akrab
- c. menuruti kehendak orang lain
- d. mau mendengarkan pendapat orang lain

4. Menurut pandangan para ilmuwan teori kedaulatan yang lebih diyakini dapat mensejahterakan rakyat yaitu teori kedaulatan ....

- a. Tuhan.
- b. Rakyat.
- c. Negara.
- d. Raja.

5. Kedaulatan rakyat memiliki makna bahwa ....

- a. penggunaan keuangan secara terbuka dilaporkan kepada seluruh rakyat.
- b. seluruh rakyat mendapat perhatian yang sama dari negara.
- c. kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.
- d. rakyat mempunyai hak memilih dalam pemilihan umum.

6. Teori kedaulatan rakyat memiliki ciri, antara lain . . . .

- a. segala aspek kehidupan harus tunduk pada hukum
- b. adanya Dewan Perwakilan Rakyat yang mencerminkan kehendak rakyat
- c. kekuasaan tertinggi dalam suatu negara ada di tangan raja
- d. Tuhan menyerahkan kekuasaan kepada penguasa di dunia

7. Hukum berada di atas segala-galanya dan merupakan sumber kedaulatan.

Pernyataan ini merupakan . . . .

- a. Teori kedaulatan Tuhan
- b. Teori kedaulatan negara
- c. Teori kedaulatan rakyat
- d. Teori kedaulatan hukum

8. Tugas pokok dari lembaga pemegang kedaulatan rakyat adalah....

- a. menyalurkan aspirasi masyarakat.
- b. mengangkat pemimpin negara.
- c. mengawasi tindakan pejabat.
- d. memberantas korupsi.

9. Berikut ini yang *bukan* ciri-ciri tetap dalam sistem negara yang menganut asas kedaulatan rakyat adalah ....

- a. adanya lembaga perwakilan rakyat
- b. adanya UUD
- c. kepala negara sekaligus kepala pemerintahan

d. adanya pengawasan terhadap pemerintah

10. Indonesia menerapkan kedaulatan rakyat tetapi aspirasi rakyat dapat disalurkan lewat....

- a. pejabat yang berkuasa.
- b. pimpinan yang disegani.
- c. golongan yang menguasai perekonomian.
- d. wakil-wakil rakyat.

11. Lembaga perwakilan di tingkat desa adalah ....

- a. RT dan RW
- b. PKK
- c. BPD
- d. Hansip

12. Berikut ini yang *bukan* tugas/wewenang DPR adalah....

- a. memberi pertimbangan Presiden dalam mengangkat menteri.
- b. melaksanakan pengawasan terhadap Presiden.
- c. membentuk undang-undang bersama Presiden.
- d. menetapkan APBN bersama Presiden.

13. Berikut ini *bukan* merupakan tugas MPR ialah . . . .

- a. menetapkan dan mengubah Undang-Undang Dasar
- b. melantik presiden dan wakil presiden
- c. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD 1945
- d. memilih dan mengangkat presiden dan wakil presiden

14. Keanggotaan MPR menurut pasal 2 ayat (1) UUD 1945 terdiri atas . . . .

- a. Anggota MPR, utusan daerah
- b. Anggota DPR, DPD
- c. Anggota DPD, partai politik
- d. Anggota DPR, utusan golongan

15. lembaga negara yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi rakyat yang berkedudukan di tingkat pusat adalah....

- a. DPR
- b. MPR

c. DPD

d. DPRD

16. Keanggotaan DPR diperoleh dari ....

- a. para cerdik pandai yang telah diseleksi melalui ujian
- b. wakil partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum
- c. para pejabat negara yang memiliki prestasi
- d. para kader partai politik yang berpengalaman

17. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan lembaga negara untuk menyalurkan

aspirasi rakyat. DPR bertugas untuk ....

- a. membuat rancangan anggaran negara
- b. menentukan keinginan rakyat
- c. mengendalikan kehendak rakyat
- d. mengawasi jalannya pemerintahan

18. Berapa lama masa jabatan Anggota DPR ....

- a. 2 tahun
- b. 3 tahun
- c. 5 tahun
- d. 4 tahun

19. Seorang anggota DPR seharusnya menyadari bahwa ia berkedudukan sebagai

....

- a. wakil rakyat yang memilihnya
- b. wakil dari seluruh rakyat Indonesia
- c. mitra kerja pemerintah yang setia
- d. wakil dari organisasi yang mengajukannya

20. Yang mengajukan rancangan UU berkaitan dengan otonomi daerah ialah . . . .

- a. DPR
- b. MPR
- c. DPD
- d. DPRD

**Lampiran 13****KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN****Materi : Kedaulatan Rakyat**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	A	5
2	B	5
3	D	5
4	B	5
5	C	5
6	B	5
7	D	5
8	A	5
9	C	5
10	D	5
11	A	5
12	A	5
13	C	5
14	B	5
15	A	5
16	B	5
17	A	5
18	C	5
19	B	5
20	C	5
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>100</b>



**Lampiran 14****DAFTAR NILAI EVALUASI (Posttest)**

**Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)**  
**Pencapaian hasil belajar kelas Eksperimen (VIII-A)**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa kelas Eksperimen (X)</b>	<b>X</b>
1	MI	55
2	AR	75
3	AKAR	80
4	ASNA	85
5	AR	80
6	DRMD	80
7	DS	85
8	IA	70
p9	IS	75
10	I	80
11	LMS	70
12	MMJA	85
13	M	85
14	M	75
15	MAMA	80
16	MAM	80
17	MFR	85
18	MHMG	65
19	MNR	75
20	NH	90
21	N	85
22	NF	95
23	PSR	75
24	RCM	80
25	SKKA	95
26	TWAK	85
27	U	70
28	ZZG	85
29	Z	80
30	MS	75

31	SSA	85
32	S	70
33	NT	80
34	DS	65
35	N	70
36	DC	85
37	NAA	80
38	MG	75
39	DS	80
40	HS	95

**Pencapaian hasil belajar kelas Kontrol (VIII-B)**

No	Nama Siswa kelas Kontrol (Y)	Y
1	AFK	50
2	AFH	65
3	ANS	70
4	ASNA	65
5	ARF	65
6	BS	60
7	AK	70
8	AB	65
9	EYE	70
10	FMA	65
11	I	75
12	IW	60
13	K	55
14	LAF	65
15	MRAA	50
16	MAKB	70
17	MAA	65
18	MAM	75
19	MA	75
20	MAM	70
21	MFV	45
22	MFR	65
23	MH	60
24	MIRP	55
25	MUAB	65

26	MZA	70
27	NSP	75
28	OBH	65
29	S	65
30	SS	75
31	WP	70
32	MJS	65
33	NADS	60
34	ANAR	70
35	MK	45
36	A	65
37	MFAR	65
38	ASA	55
39	ML	50
40	FIH	55

## Lampiran 15

Nilai hasil posttest kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	55	50	3025	2500
2	75	65	5625	4225
3	80	70	6400	4900
4	85	65	7225	4225
5	80	65	6400	4225
6	80	60	6400	3600
7	85	70	7225	4900
8	70	65	4900	4225
9	75	70	5625	4900
10	80	65	6400	4225
11	70	75	4900	5625
12	85	60	7225	3600
13	85	55	7225	3025
14	75	65	5625	4225
15	80	50	6400	2500
16	80	70	6400	4900
17	85	65	7225	4225
18	65	75	4225	5625
19	75	75	5625	5625
20	90	70	8100	4900
21	85	45	7225	2025
22	95	65	9025	4225
23	75	60	5625	3600
24	80	55	6400	3025
25	95	65	9025	4225
26	85	70	7225	4900
27	70	75	4900	5625
28	85	65	7225	4225
29	80	65	6400	4225
30	75	75	5625	5625
31	85	70	7225	4900
32	70	65	4900	4225
33	80	60	6400	3600
34	65	70	4225	4900
35	70	45	4900	2025
36	85	65	7225	4225
37	80	65	6400	4225

---

<b>38</b>	75	55	5625	3025
<b>39</b>	80	50	6400	2500
<b>40</b>	95	55	9025	3025
	$\sum X = 3165$	$\sum Y = 2545$	$\sum X^2 = 253175$	$\sum Y^2 = 164525$
	79.12	63.62	6329.37	4113.12

---

## Lampiran 16

## Dokumentasi Media



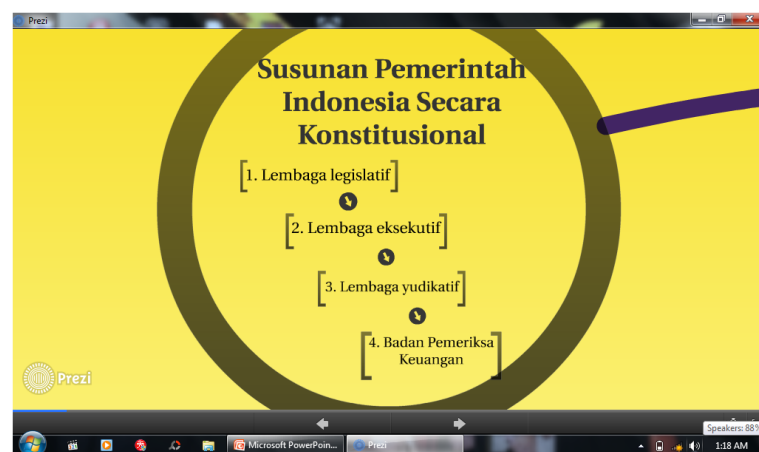
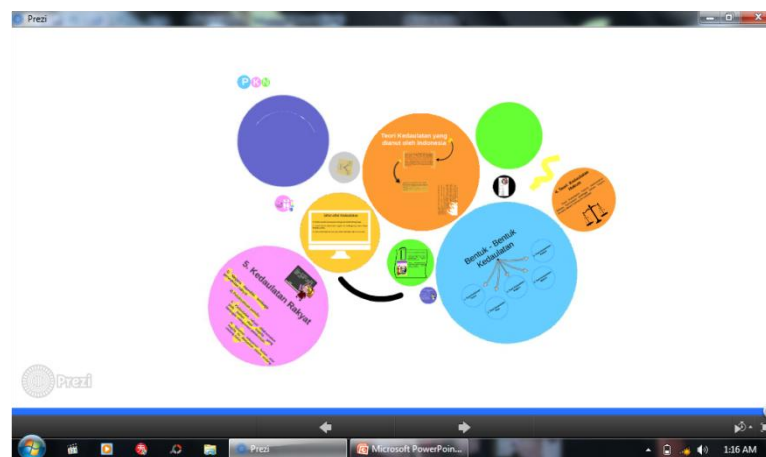
Teori kedaulatan rakyat mengajarkan bahwa kekuasaan negara tertinggi terletak di tangan rakyat.



# 5. Kedaulatan Rakyat

Prezi

Prezi Microsoft PowerPoin... 1:15 AM



berfungsi sebagai penyalur aspirasi rakyat yang berkedudukan di tingkat pusat

# Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

This slide features a yellow background with a large, dark green curved arrow on the left side. In the top right corner, there is a grid of logos for various Indonesian political parties. The text describes the DPR as a central-level institution that serves as a channel for the people's aspirations.

## Tugas dan Wewenang DPR

Kewajiban DPR

Hak-hak DPR

This slide has a yellow background with a large light blue circle in the center. Inside the circle, the words 'Tugas dan Wewenang DPR' (Tasks and Powers of the DPR) are written in a curved path. Below this, 'Kewajiban DPR' (DPR Obligations) and 'Hak-hak DPR' (DPR Rights) are also arranged in a circular pattern, with small icons representing each concept.

erintah daerah (DPRD)

erwakilan Daerah (PRD)

# Presiden

This slide features a yellow background with a large dark green circle in the center. Inside the circle, there are portraits of Indonesian presidents and a document icon. To the left, there is a partial view of another circle containing the text 'erintah daerah (DPRD)' and 'erwakilan Daerah (PRD)'. The word 'Presiden' is prominently displayed in the center of the main circle.



**LAMPIRAN 17****Dokumentasi Proses Pembelajaran**

**Gambar 1.** Guru Melakukan Apersepsi





**Gambar 2, 3, 4.** Guru Menyajikan Materi dengan Menggunakan Media Presentasi



**Gambar 5.** Siswa Aktif dalam Bertanya



**Gambar 6.** Siswa menanggapi pertanyaan teman

## Lampiran 18

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	<b>1.66462</b>	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	







## RIWAYAT HIDUP



**Kartini Puspita Sari**, di lahirkan di Ujung Pandang, pada tanggal 9 Juni 1992. Anak sulung dari pasangan Ambo Rappe S.Pd, dan Emmy Salawati. Penulis memulai jenjang akademik di bangku Sekolah Dasar pada tahun 1998 di SDN 230 Palambarae dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2007 Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010, penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi (SNMPTN) program S1 dan lulus, sehingga melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan hingga sekarang. Selama kuliah penulis aktif di organisasi internal sebagai pengurus HIMATEP periode 2011-2012.